

BAB III

TINJAUAN NOVEL *BUMI CINTA*

A. Sinopsis Novel Bumi Cinta

Muhammad Ayyas atau yang kerap dipanggil Ayyas ini adalah seorang mahasiswa dari Indonesia yang juga merupakan seorang santri salaf. Ia harus melakukan sebuah penelitian di negeri yang paling menjungjung tinggi seks bebas “free sex” yakni Rusia. Ia harus berjuang mempertahankan keimanan, keyakinan, dan akidahnya.

Saat itu Moskwa sedang dalam keadaan musim dingin.¹ Salju berterbangan dan melayang turun perlahan tidak menghalangi arus lalu lalang orang-orang di bandara Sheremetyevo. Ia dijemput oleh Devid, sahabat SMP dulu. Mereka sudah hampir sembilan tahun tidak bertemu. Setelah beberapa saat bercengkrama satu sama lain, mereka kemudian bergegas menuju apartemen yang disewakan Devid untuk Ayyas selama melakukan penelitian di Rusia beberapa bulan kedepan.

Tanpa Ayyas duga, ia dikejutkan dengan sebuah kenyataan bahwa dirinya harus satu apartemen dengan nonik-nonik Rusia yang berparas sangat cantik. Mereka adalah Yelena dan Linor. Padahal sejak kecil ia tidak biasa dengan hal seperti itu, ia lemah terhadap perempuan cantik. Ia takut

¹Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: IHWAH PUBLISHING HOUSE, 2012), h. 9-12

imannya akan runtuh jika harus tinggal bersama mereka.² Namun menurut Devid, itulah yang terbaik untuk Ayyas. Devid menjelaskan secara detail alasan mengapa Devid memilih apartemen tersebut. Setelah mendengar penjelasan Devid, Ayyas pun mengerti dan mengikuti apa kata Devid.³

Sejak saat itulah perjalanan hidup Ayyas dipenuhi dengan banyak godaan. Dari mulai cara berpakaian mereka, sikap, sampai perkataan Linor yang sering sekali mengejek agama Islam. Belum lagi asisten professor yang sangat cantik, menawan dan cerdas. Bayangan wajahnya selalu ada dalam pikiran Ayyas, ia bernama Dr. Anastasia Palazzo. Ayyas merasa cobaan ini sangat berat baginya.

Setelah cukup lama Ayyas tinggal satu apartemen bersama dua orang nonik Rusia itu, Ayyas sangat terkejut karena ternyata mereka itu bukanlah orang baik-baik. Suatu hari, Ayyas memergoki Linor sedang melakukan perzinaan di ruang tamu apartemen mereka bersama seorang anggota mafia Rusia. Bahkan mafia itu sendiri terang-terangan mengajak Ayyas untuk berzina bersama mereka. Namun Ayyas meninggalkan ruang tamu menuju kamarnya tanpa menghiraukan mereka. Kemudian Ayyas menyalakan laptopnya dan memutar lantunan ayat suci Al Qur'an dengan keras. Karena merasa terganggu, lelaki itu memaki Ayyas sampai timbul perkelahian

²*Ibid.*,h. 40

³*Ibid.*,h. 34-35

antara keduanya.⁴ Tidak lama setelah itu, ia mengetahui bahwa Yelena adalah seorang pelacur kelas kakap dan merupakan seseorang yang tidak percaya akan adanya Tuhan (atheisme).

Linor semakin membenci Ayyas, banyak sekali cara yang ia lakukan untuk menghancurkan keimanan seorang Ayyas. Berbagai cara ia lakukan untuk menjebak Ayyas. Mulai dari berpakaian yang tidak wajar di depan Ayyas, masuk kamar kamar Ayyas secara diam-diam,⁵ sampai menjebak Ayyas agar menjadi tersangka peledakan bom di sebuah hotel di Rusia.⁶ Namun dari sekian banyaknya cara, tidak ada satupun cara yang berhasil meruntuhkan benteng keimanan Ayyas.

Suatu ketika, Yelena mengalami suatu kejadian yang sangat tidak manusiawi. Ia disiksa dan dibuang begitu saja oleh pelanggannya dari sebuah mobil di jalanan. Saat itu salju turun begitu lebatnya. Badan Yelena terasa hancur dan sama sekali tidak ada yang bisa ia gerakan. Saat itu Yelena sedang berada di ujung kematian. Tak ada seorang pun yang menolongnya. Ia tidak tahu apa yang harus ia lakukan, dan pada siapa ia harus minta tolong. Tanpa ia sadari ia mengingat Tuhan. Dalam hatinya ia memanggil nama Tuhan, ia meminta pertolongan kepada Tuhan dengan meneteskan air mata. Tubuh Yelena semakin tertimbun oleh salju.⁷ Tiba-tiba ada seorang

⁴*Ibid.*,h. 113-122

⁵*Ibid.*,h. 219-223

⁶*Ibid.*,h. 262-265

⁷*Ibid.*,h. 162-168

ibu yang melihatnya , ibu-ibu itu meminta bantuan kepada orang-orang untuk menolong Yelena namun tak ada seorang pun yang mau membantunya.⁸ Tak lama kemudian ada seorang pemuda yang mau membantunya yang tak lain adalah Muhammad Ayyas yang kebetulan lewat disana.⁹ Akhirnya Yelena pun dilarikan ke rumah sakit terdekat.¹⁰ Dokter mengatakan jika terlambat sedikit saja, nyawa Yelena tidak akan tertolong. Yelena sangat berterimakasih kepada Ayyas karena berkat Ayyas ia dapat selamat. Namun Ayyas menegaskan pada Yelena bahwa yang menolongnya itu bukan Ayyas, tapi itu adalah keajaiban Tuhan. Sejak itulah Yelena mulai percaya akan adanya Tuhan.¹¹

Tak lama kemudian Linor harus dikejutkan dengan sebuah kenyataan tentang siapa dirinya sebenarnya. Ia adalah keturunan Palestina, bukan keturunan Yahudi asli. Ia juga hanya seorang anak angkat. Ia mengetahui semua hal itu dari Madame Ekaterina yang selama ini ia anggap sebagai ibu kandunya sendiri. Linor sangat terpuak mendengar hal itu dan seolah tak percaya. Ibunya meninggal pada saat terjadi pembantaian di Sabra dan Sathila, Palestina. Linor menyesal atas semua perbuatannya selama ini sebagai agen Zionis ia merasa sama saja ia yang membunuh ibu

⁸*Ibid.*,h. 167

⁹*Ibid.*,h. 171

¹⁰*Ibid.*,h. 173

¹¹*Ibid.*,h. 190-191

kandungnya sendiri.¹² Tak hanya itu, ternyata orang tuanya adalah pemeluk agama yang selama ini ia sebut sebagai agama primitif yakni Islam.¹³ Setelah kejadian itu Linor pun mulai mendalami dan mengkaji Islam.

Devid yang selama ini hidup bebas, ia merasakan hidupnya semakin kacau tanpa arah dan tujuan. Ia meminta Ayyas untuk menuntunnya kembali ke Jalan yang benar. Devid pun kembali mengucapkan dua kalimat syahadat sebagai tanda keislamannya. Ia bercerita kepada Ayyas, ia selama ini sudah terlalu bebas hidup dengan perempuan mana saja. Ia sangat tidak kuat jika tidak hidup bersama perempuan. Ayyas pun memberikan solusi agar Devid segera menikah.¹⁴ Ia sempat akan dinikahkan dengan adik seorang Ustad, namun ia merasa tidak pantas menikah dengan adik seorang Ustad yang begitu menjaga kesuciannya. Devid meminta agar Ayyas mencarikannya calon istri. Ayyas menyarankannya dengan Yelena.¹⁵ Tak menunggu lama, Devid pun melamar Yelena dan ternyata lamarannya pun diterima. Akhirnya Yelena mengucapkan dua kalimat syahadat dan memeluk Islam,¹⁶ kemudian melaksanakan pernikahan dengan Devid.¹⁷

Setelah banyak mencari informasi tentang Islam dan mendalaminya,¹⁸ Linor pun mengucapkan dua kalimat syahadat dan masuk

¹²*Ibid.*,h. 416-417

¹³*Ibid.*,h. 461-465

¹⁴*Ibid.*,h. 481-486

¹⁵*Ibid.*,h. 487-488

¹⁶*Ibid.*,h. 491-494

¹⁷*Ibid.*,h. 499

¹⁸*Ibid.*,h. 518

Islam.¹⁹ Suatu ketika Linor bermimpi bertemu dengan ibu kandungnya. Dalam mimpinya itu, ibu kandungnya berpesan agar Linor menikah dengan seseorang yang memiliki sifat seperti Nabi Yusuf a.s. Linor terbangun dari tidurnya. Linor bertanya-tanya mengapa ibunya berpesan seperti itu.²⁰ Ia pun mencari informasi tentang Nabi Yusuf a.s. Setelah mencari cerita tentang Nabi Yusuf a.s, ia pun langsung teringat kepada sosok Muhammad Ayyas yang memiliki sifat persis seperti Nabi Yusuf a.s. Ia pun beranggapan bahwa orang yang dimaksud oleh ibunya itu adalah Ayyas. Ia pun mencari Ayyas dengan maksud menanyakan apakah Ayyas mau menjadikannya istri. Linor berangkat menemui Ayyas dengan berpakaian muslimah. Ayyas pun sampai tidak mengenalnya. Setelah ia menerangkan bahwa ia adalah Linor, Ayyas terkejut dan sangat bersyukur karena Linor telah bertaubat. Linor pun menyampaikan maksud kedatangannya, namun Ayyas tidak langsung menjawabnya saat itu.²¹

Ayyas tidak kunjung memberikan jawaban, Linor pun pamit dan berharap Ayyas memberikan kepastian keesokan harinya. Ketika Linor sudah keluar, Ayyas berubah pikiran. Ia menerima dan menyanggupinya untuk menjadi suami Linor. Namun Linor sudah terlalu jauh. Ayyas langsung bergegas ke jendela untuk meneriakkan bahwa ia sanggup, tapi Linor semakin jauh dan tak mungkin mendengar suaranya. Dibelakang Linor

¹⁹*Ibid.*,h. 520

²⁰*Ibid.*,h. 471-473

²¹*Ibid.*,h. 531-535

terlihat sebuah mobil hitam yang melaju ke arahnya . Ayyas melihat orang yang ada di dalam mobil itu membawa senjata api. Ayyas berteriak memperingatkan Linor. Namun terlambat, Dooooorrr... tubuh Linor pun langsung jatuh saat itu juga. Ternyata orang tersebut menembak Linor. Ayyas langsung terkulai lemas tak berdaya melihat Linor yang telah jatuh berlumuran darah. Ia pun mengumpulkan segenap tenaga dan berlari menuju Linor yang sudah terkapar. Ia mengangkat Linor ke pangkuannya dan meminta bantuan untuk membawa Linor ke rumah sakit.

Tak lama kemudian ada seorang ibu yang mengendarai mobil di dekat sana, Ayyas pun meminta tolong kepada ibu tersebut untuk membawanya ke rumah sakit terdekat. Ayyas sangat menyesal mengapa ia tidak langsung menjawab permintaan Linor tadi. Dengan penuh penyesalan, Ayyas pun menangis. Isak tangis yang kalau siapa saja yang melihat dan mendengarnya pasti akan tersayat hatinya. Isakan seorang pecinta sejati, yang mencintai karena Allah dan kehilangan pun karena Allah pula.²²

²²*Ibid.*,h. 538-544

B. Analisis Unsur-Unsur Novel Bumi Cinta

1. Unsur Intrinsik

1) Tema

Bertema tentang “Pertarungan Keimanan”, yang menceritakan kisah seorang pemuda berkebangsaan Indonesia yang bernama Muhammad Ayas, yang dikisahkan menjadi seorang peneliti di MGU, yang mendapatkan cobaan saat berada di Moskwa Rusia.

2) Alur

1) Alur Maju

Bercerita tentang apa yang akan dilaksanakan selama Ayas berada di Rusia.

Contoh:

Dan Beberapa saat kemudian mulai memasuki kota Moskwa²³

2) Alur Mundur

Dialur ini Kang Abik bercerita tentang Ayas pada saat masih duduk di bangku sekolah.

Contoh:

- a) Ah iya ya, akudulu waktu SMP Sempat dijuluki bandit Kecil sama Bu Tyas²⁴
- b) Beberapa tahun yang lalu, aku dipanggil sama ulama itu diajak ngobrol.²⁵

²³ *Ibid.*,h. 8

²⁴ *Ibid.*,h, 16

²⁵ *Ibid.*,h. 67

3) Penokohan

1) Muhammad Ayyas:

Muhammad Ayyas, lelaki Indonesia yang menyelesaikan S1 nya di Madinah dan saat ini sedang menyelesaikan studi S2-nya di India. Ayyas ke Moskow-Rusia untuk melakukan penelitian Thesis S2-nya tentang sejarah umat Islam di Rusia pada jaman Stalin. Ayyas kemudian di pertemukan dengan Prof. Tomskii yang menjadi teman sejawat pembimbingnya di India. Namun kemudian, Prof. Tomskii tidak bisa membimbingnya karena ada tugas negara ke Turki hingga proses bimbingan di serahkan kepada Doktor Anastasia. Ayyas melakukan riset thesis di Lomonosov Moscow State University atau biasa disingkat MGU.

Penokohan Ayyas terbilang cukup berhasil. Jika orang banyak yang protes tentang sempurnanya setiap tokoh yang di gambarkan oleh Kang Abik, dari Fachri, Azzam hingga Niyala. Saya pribadi justru setuju dengan Kang Abik. Perlu ditumbuhkan tokoh-tokoh teladan yang akan mengisi jiwa para pembaca agar bisa melihat inilah sosok Al Qur'an yang berjalan. Saya yakin dan percaya bahwa masih banyak pemuda-pemuda yang akhlaqnya seperti Al Qur'an, bahkan pernah bertemu dengan sosok-sosok seperti itu. Oleh karena itu, untuk penggambaran tokoh Ayyas, kang Abik cukup berhasil mengantarkan pembacanya untuk mengetahui

dengan detail siapa Ayyas ini. Seorang yang cerdas, teguh dengan iman-nya, jago bela diri, baik hati, romantis, dan tegas untuk hal-hal yang terkait dengan prinsipnya.

2) Anastasya Palazzo

Anastasia Palazzo. Doctor Sejarah lulusan Cambridge University. Sebuah perpaduan yang sempurna antara kecantikan, kedudukan, ilmu dan kuatnya memegang prinsip sebagai seorang kristen ortodoks.

Tokoh ini adalah tipe perempuan yang jarang dekat dengan laki-laki, sangat tinggi egonya dan tentunya sangat cerdas, terlihat dari prestasi akademiknya yang cemerlang. Beliau adalah dosen di MGU yang mengajar mahasiswa S1 dan merupakan asisten dari Prof. Tomskii.

Tokoh ini digambarkan begitu sempurna dan sangat suci untuk ukuran orang Rusia yang merupakan negara yang cukup bebas. Sudah cerdas, taat beragama, baik hati, teguh pendirian, tidak pernah dekat dengan laki-laki (kecuali satu kali dengan teman SMA-nya), dan semua titik kesempurnaan ada padanya. Yang cukup mengganggu adalah kemudian dengan mudahnya ia jatuh cinta kepada Ayyas.

3) Yelena

Pelacur papan atas di Rusia dan merupakan langganan para pejabat negara jika bertandang ke Rusia. Rasanya saya tidak perlu heran dengan bobroknya ahlaq para petinggi-petinggi tiap negara yang sering memakai pelacur untuk tempat hiburan mereka. Di Novel ini juga dikisahkan ada pejabat negara Indonesia yang pernah “memakainya”.

Yelena adalah seorang Atheis, yang pernah memeluk semua agama tapi Ia kecewa maka beranggapan menjadi atheis akan lebih baik baginya. namun dia menganggap agama Islam-lah yang masih bisa diterimanya. Yelena adalah teman satu apartemen Ayyas, dan sering berpakaian sangat minim selama berada di apartemen.

Yelena termasuk pelacur yang cukup cerdas karena pernah mengenyam bangku kuliah. Sosok Yelena digambarkan dengan sangat baik bersama sejuta pesona kecantikan khas gadis-gadis Rusia. Yelena jugalah yang menjadi salah satu penggoda iman terbesar bagi ayyas.

4) Linor

Linor. Dia adalah agen Mossad yang bekerja untuk Israel dan Yahudi. Seorang pemain biola Profesional dengan wajah yang cantik meski kelihatan dingin. Satu-satunya yang cukup membuatku

janggal mengikuti tokoh ini, adalah mengetahui bahwa dia adalah anak keturunan Palestina.

4) Latar

1) Latar Waktu

a) Pagi

- (1) Setiap kali Yelena mengajak berbincang di pagi hari selama Yelena belum berangkat kerja²⁶
- (2) Pagi itu adalah Subuh ketiga Ayyas di Moskwa²⁷
- (3) Sudahlah tak perlu berdebat, kita nikmati saja keindahan pagi ini²⁸
- (4) Pagi itu, pukul sembilan kurang seperempat Ayyas sudah siap pergi ke kampus MGU²⁹

b) Siang

- (1) Siang itu Moskwa terasa lebih cerah dari biasanya³⁰
- (2) Siang itu terasa agak lebih hangat³¹

c) Malam

- (1) Sudah saatnya ia pulang, Kliennya sedang makan malam³²
- (2) Tengah Malam itu Salju tidak turun.³³

²⁶*Ibid.*,h. 57

²⁷*Ibid.*,h. 58

²⁸*Ibid.*,h. 62

²⁹*Ibid.*,h. 223

³⁰*Ibid.*,h. 85

³¹*Ibid.*,h. 142

³²*Ibid.*,h. 43

³³*Ibid.*,h. 214

2) Latar Tempat

a) Bandara Sheremetyevo

- (1) Salju yang turun perlahan dan hawa dingin yang menggigit tulang, sama sekali tidak menghalangi arus lalang orang-orang di bandara Sheremetyevo.³⁴



Gambar 1.1

Bumi Rusia yang pertama dijejak Ayyas

b) MGU

- (1) Kau benar. Kampus MGU ini sangat besar. Kau perlu waktu untuk mencari ruang profesor itu.³⁵



Gambar 1.2

MGU, Universitas kebanggaan Masyarakat Moskow.

³⁴ *Ibid.*,h. 10

³⁵ *Ibid.*,h. 68

c) KBRI

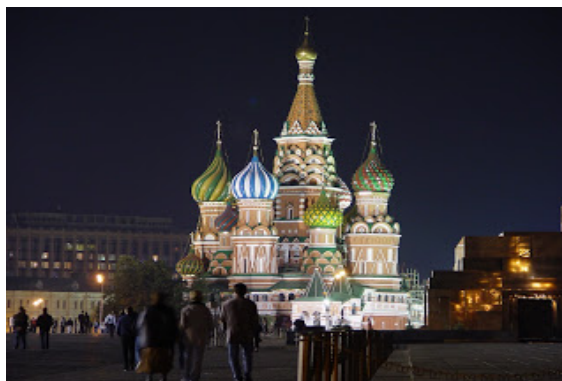
- (1) Sampai di KBRI Ayyas dikenalkan dengan pak Joko Santoso, guru biologi yang merangkap guru olahraga, guru kesenian, dan guru bahasa Indonesia.³⁶



Gambar 1.3
KBRI di Moskow

d) Gereja

- (1) Gereja-gereja di dalamnya dengan kubah-kubah khas ortodoks yang membuatnya berwibawa.³⁷



Gambar 1.4
Gereja St. Basil di Red Square (Lapangan Merah)

³⁶ *Ibid.*,h. 139

³⁷ *Ibid.*,h. 511

e) Apartemen

- (1) Devid lalu keluar meninggalkan Apartemen itu sambil menengak sebotol Vodka yang baru dibelinya.³⁸



Gambar 1.5
Apartemen Kwartira, tempat tinggal Ayyas
Bersama Yelena dan Linor

f) Prospek Mira

- (1) Masjid Prospek Mira penuh sesak oleh Jamaah Sholat Jum'at.³⁹



Gambar 1.6
Masjid Prospek Mira

³⁸ *Ibid.*,h. 41

³⁹ *Ibid.*,h. 492

g) Stasiun

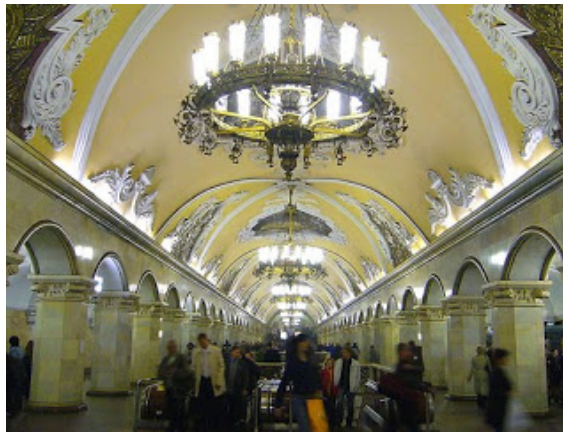
- (1) Mereka berdua sudah sampai di gerbang Stasiun Metro Smolenskaya⁴⁰



Gambar 1.7

Stasiun Metro Smolenskaya dengan kemegahannya

- (2) Ia sudah melihat detil keindahan stasiun Metro Komsomolskaya.⁴¹



Gambar 1.8

Stasiun Metro Komsomolskaya dengan keindahan Seperti Istana

⁴⁰ *Ibid.*,h. 64

⁴¹ *Ibid.*,h. 529

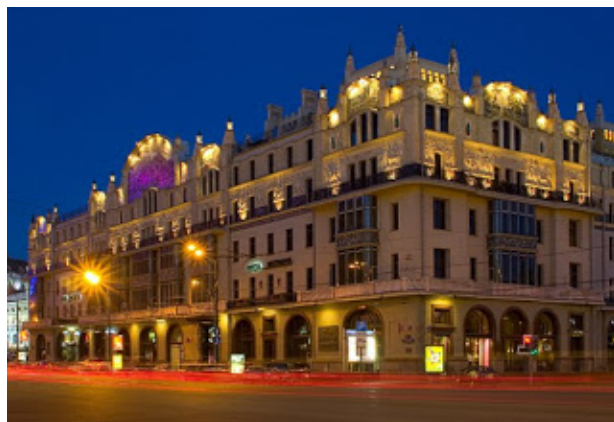
(3) Kau akan kagum pada arsitektur stasiun kievskaya.⁴²



Gambar 1.9
Stasiun Metro Kievskaya, sebuah kenggunan yang berkelas

h) Hotel Metropole

(1) Bahan-bahan itu sama persis dengan bom yang diledakkan di Metropole Hotel.



Gambar 1.10
Hotel Metropole yang menjadi sasaran pemboman

⁴² *Ibid.*,h. 65

i) Kota Katedral

(1) Kota katedral itu seolah diselimuti jubah ihram orang-orang suci. Moskwa seolah-olah memamerkan keindahan sihirnya dimusim dingin.⁴³

j) Ruangan

(1) Begitu pintu dibuka nampak ruangan foyer yang terasa hangat⁴⁴

(2) Begitu memasuki ruangan Profesor Tomskii hatinya langsung berbunga, karena melihat Ayyas berdiri tegap disana.⁴⁵

k) Sofa

(1) Yelena duduk termangu di sofa kamar president Soite Hotel Tverskaya.⁴⁶

(2) Devid telah memasukkan koper Ayyas ke dalam kamardekat sofa ranjang.⁴⁷

l) Cermin

(1) Yelena bangkit dan berdiri di depan cermin besar⁴⁸

m) Ruang Tamu

(1) Ayas terpaksa keluar dari kamarnya dan makan bersama Yelena di Ruang Tamu⁴⁹

n) Dapur

(1) Ia beranjak ke dapur yang menyatu dengan ruang tamu.⁵⁰

⁴³ *Ibid.*,h. 9

⁴⁴ *Ibid.*,h. 33

⁴⁵ *Ibid.*,h. 198

⁴⁶ *Ibid.*,h. 198

⁴⁷ *Ibid.*,h. 34

⁴⁸ *Ibid.*,h. 43

⁴⁹ *Ibid.*,h. 50

⁵⁰ *Ibid.*,h. 59

o) Taman

(1) Melewati sebuah taman kecil, tiba-tiba Yelena berhenti.⁵¹

p) Restoran

(1) Pak Joko memasuki restoran Iyudi yang letaknya menghadap Kanal untuk makan siang⁵²

q) Pasar Vietnam

(1) Setelah itu dia berangkat menuju Pasar Vietnam bersama pak Joko Santoso⁵³

r) Mobil

(1) Pelan-pelan mobil sederhana itu meninggalkan kompleks KBRI.⁵⁴

s) Kota Berlin

(1) Dengan menggunakan kereta Linor pergi meninggalkan Kiev menuju Berlin.⁵⁵

t) Moskwa

(1) Kota Moskwa nampak molek seumpama orang yang begitu segar.⁵⁶

3) Latar Suasana

a) Sedih

(1) Ayyas dicekam ketakutan sekaligus kesedihan.⁵⁷

(2) “o” tidaaaaaaaaaak! Tiba-tiba Linor menjerit dan menangis pilu atas kesedihannya.⁵⁸

⁵¹ *Ibid.*,h. 61

⁵² *Ibid.*,h. 144

⁵³ *Ibid.*,h. 267

⁵⁴ *Ibid.*,h. 268

⁵⁵ *Ibid.*,h. 270

⁵⁶ *Ibid.*,h. 384

⁵⁷ *Ibid.*,h. 186

⁵⁸ *Ibid.*,h. 417

b) Kaget

- (1) Ayyas kaget bukan kepalang mendengarnya.⁵⁹
- (2) Ayyas tersentak kaget mendengar kata-kata Yelena yang pedas, sinis dan bernada merendahkan itu.⁶⁰
- (3) Sampai di apartemen ia kaget ruag tamu telah rapi.⁶¹
- (4) Ayyas menengok ke arah belakangnya, seketika ia terperanjat kagetbukan kepalang.⁶²

c) Bahagia

- (1) Ia merasakan kebahagiaan luar biasa bahwa akhirnya ia melihat sebuah masjid.⁶³

d) Marah

- (1) Di luar kamar Ayyas, Linor nampak kesal dan marah permintaannya sama sekali tidak digubris oleh Ayyas.⁶⁴
- (2) Anastasia bercampur marah dan malu pada Ayas.⁶⁵

4) Sudut Pandang

a) Orang Pertama

- (1) Karena dalam novel tersebut pengarang banyak bercerita tentang pengalaman dan memakai kata ganti “Dia”

b) Orang Ketiga

- (1) Karena dalam novel tersebut menggunakan gaya “nama orang”

⁵⁹ *Ibid.*,h. 51

⁶⁰ *Ibid.*,h. 100

⁶¹ *Ibid.*,h. 129

⁶² *Ibid.*,h. 368

⁶³ *Ibid.*,h. 107

⁶⁴ *Ibid.*,h. 221

⁶⁵ *Ibid.*,h. 136

5) Gaya Bahasa

Diksi dalam novel *Bumi Cinta* menggunakan bahasa baku, ada beberapa kata-kata rusia, dan banyak menggunakan Majas. Setiap diksi dalam novel *Bumi Cinta* memiliki fungsi dalam mengembangkan gagasan yang diekspresikan, membentuk gaya ekspresi gagasan yang tepat, menciptakan komunikasi yang baik dan benar, menciptakan suasana yang tepat, mencegah perbedaan penafsiran, mencegah salah pemahaman dan mengefektifkan pencapaian target komunikasi.

Berikut ini adalah Diksi dan Gaya Bahasa yang dapat penulis temukan dalam novel *Bumi Cinta*:

- a) Pagi itu salju bertasbih. Pohon-pohon bereozka, pohon cemara araukaria juga bertasbih. Batu-batu yang tersusun rapi dipinggir jalan-jalan kota Moskwa yang tertimbun salju juga bertasbih. Udara dingin kota Moskwa bertasbih. Semua benda yang ada di kota moskwa yang pernah dianggap sebagai pusatnya kota orang-orang atheis juga bertasbih. Alam selalu bertasbih mengangungkan nama Allah, Tuhan Seru sekalian alam.⁶⁶
- b) Saya bisa merasakan angan-angannya untuk kuliah di Sorbonne, Paris, sehingga ia berdarah-darah mempelajari bahasa Perancis⁶⁷

⁶⁶Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: IHWAH PUBLISHING HOUSE, 2012),

⁶⁷*Ibid.*,h.

- c) Aku tidak apa-apa Linor. Minggirilah kau. Berdarah seperti ini biasa bagi lelaki. Ini baru satu jurus, aku kurang waspada saja. Lihat saja, brengsek itu akan aku lumat seperti bubur.⁶⁸
- d) Begitu memasuki ruangan Profesor Tomskii, hatinya langsung berbunga, karena ia melihat Ayyas berdiri tegap disana.⁶⁹
- e) *Dabrodent! Vi Otkuda?*

Pada data a) gaya Personifikasinya memberikan sifat-sifat manusia kepada benda mati. Seolah-olah semua benda yang ada do Kota Moskwa sedang bertasbih, untuk mengagungkan nama Allah, Tuhan seru sekalian alam. Dengan Ungkapan Personifikasi pembaca seolah-olah menganggap benda mati menjadi hidup.

Pada data b)Gaya Bahasa Hiperbolanya mengungkapkan sesuatu secara berlebihan, *Saya bisa merasakan angan-angannya untuk kuliah di Sorbonne, Paris, sehingga ia berdarah-darah mempelajari bahasa Perancis*, menggambarkan kerasnya perjuangan seseorang mempelajari suatu bahasa demi tercapainya cita-cita untuk melanjutkan studi yang diinginkannya.

Pada data c) Gaya Bahasa Similinya digunakan untuk membandingkan sesuatu secara eksplisit, *“aku lumat seperti bubur”*, gaya bahasanya tegas sehingga pembaca dapat menangkap maksudnya

⁶⁸*Ibid.*,h. 117

⁶⁹*Ibid.*,h. 198

dengan mudah dan, di sini Ayyas bermaksud untuk membuat Sergey menjadi tidak berdaya lagi.

Pada data d) Gaya bahasa metaforanya digunakan untuk membandingkan sesuatu secara langsung, “*Begitu memasuki ruangan Profesor Tomskii, hatinya langsung berbunga, karena ia melihat Ayyas berdiri tegap di sana*”. Disini menunjukkan bahwa betapa senangnya Anastasya bagaikan bungah yang sedang mekar karena rasa cintanya pada Ayyas ketika melihatnya di ruangan untuk menunggunya.

Pada data e) diatas ada kata *Dabrodent! Vi Otkuda*, menunjukkan arti kata “*Selamat Siang!, Kalian darimana?*”, yang merupakan bahasa Negara Rusia, yaitu tempat dimana tokoh utama berada di Negara Rusia, Bahasa tersebut dihadirkan untuk memperkuat pembaca agar ikut terlibat dalam cerita novel tersebut.

6) Amanat

- a) Tuhan tidak akan memberi cobaan melebihi batas kemampuan hambanya maka dari itu janganlah putus asa.
- b) Sebaiknya kita tidak boleh berburuk sangka dengan orang lain belum tentu orang itu jahat.
- c) Jangan melampiasikan keputus asaan dengan masuk ke dalam dunia hitam dan free sex.

2. Unsur Ekstrinsik

a. Latar Belakang Pengaran

1) Biografi Penulis

Habiburrahman El-Shirazy Lahir di Semarang, pada hari Kamis tanggal 30 September 1976 dari pasangan Saerozi Noor dan Siti Rodhiyah.⁷⁰ Ia adalah anak sulung dari enam bersaudara. Adik-adiknya masing-masing bernama Ahmad Munif, Ahmad Mujib, Ali Imron, Faridatul Ulya, dan Muhammad Ulin Nuha.⁷¹

Habiburrahman El Shirazy menikah dengan Muyasaratun Sa'idah dan dikaruniai dua orang putra, masing-masing bernama Neil Author dan Muhammad Ziaul Kautsar.

Habiburrahman El Shirazy adalah fenomena multitalent Indonesia. Kang Abik, demikian ia akrab disapa penggemarnya, dinobatkan sebagai *Novelis No. 1 Indonesia* oleh INSANI UNDIP (Universitas di Ponegoro), dan dijuluki *Si Tangan Emas* oleh majalah MATABACA (edisi Juni 2007) lantaran karya-karyanya yang selalu meledak dipasaran dengan terus diburu para pembaca dan penggemar setianya. Wajar, jika kemudian berbagai penghargaan bergengsi telah diraih oleh novelis Sarjana *Al-Azhar University* Cairo ini. Beliau juga sebagai *Founder* dan pengasuh

⁷⁰Anif Sirsaeba El-Shirazy, *Fenomena Ayat-ayat Cinta*, (Jakarta: Penerbit Republik, 2007), Cet. II, h. 50

⁷¹*Ibid.*, h. 46

Utama pesantren Karya dan Wirausaha BASMALA INDONESIA, yang berkedudukan di Semarang Jawa Tengah, dan rumahnya terletak di jalan Mutiara Dusun Candiwesi RT/RW 1/V Bugel, Kecamatan Sidorejo, Kota Salatiga Jawa Tengah.

Sebagai sosok “fenomena multitalent”, selain dikenal sebagai novelis, kang Abik juga dikenal sebagai da’i, penyair, sastrawan, budayawan, dan sutradara sekaligus. Dalam kapasitasnya yang serba multitalent itulah, tak jarang ia diundang untuk berbicara di forum-forum nasional maupun internasional.

Beberapa negara yang pernah mendaulatnya untuk berbicara antara lain, Singapura, Malaysia, Hongkong, Taiwan Saudi Arabia, Mesir, Jerman, Belanda, dan Perancis. Kabar baiknya, sampai detik ini, karya-karya Kang Abik selalu dinanti khalayak karena dinilai sama sekali berbeda dengan kebanyakan karya novelis Indonesia, lantaran membangun jiwa, membaca perubahan, dan menumbuhkan semangat berprestasi bagi para pembacanya. Karena itulah, tak berlebihan jika *Harian Republika* menobatkannya sebagai salah satu *TOKOH PERUBAHAN INDONESIA*.

Lantaran sebagai capaian prestasi yang begitu membanggakan dan spektakuler, yang berhasil diraihinya di usia yang masih tergolong muda (31 tahun) itulah, kini Kang Abik berdaulat menjadi *Ra’is ‘Aam* di Indonesia untuk organisasi

sastrawan dunia islam. *Rabithah Al-Adab Al-Islami Al-'Alamiyyah* atau *The Internationa League of Islamic Literature*, yang berpusat di Riyadh, Saudi Arabiah.

Tak hanya itu, bahkan dalam sebuah kesempatan usai menonton film *Ayat-ayat Cinta*, presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono, secara spesial, pernah menyebut karya-karyanya Kang Abik sebagai sebuah karya anak muda kreatif Indonesia yang membanggakan.⁷²

2) Riwayat Pendidikan Hbiburrahman El Shirazy

- a) Mengawali pendidikannya di sebuah sekolah dasar (SD) yang terletak di desanya, selepas bersekolah di SD, pada sore harinya ia belajar mengaji di sebuah Madrasah Diniyah.
- b) Mts. Futuhiyyah 1 Mranggen sambil belajar belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al Anwar, Mranggen, Demak dibawah asuhan KH. Abdul Bashir Hamzah, dan lulus tahun 1992
- c) Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta, dan lilus tahun 1995.
- d) Melanjutkan pengembaraan Intelektualnya ke Fakultas Ushuluddin, Jurusan Hadits Universitas Al-Azhar, Kairoh dan Selesai tahun 1999.

⁷²Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta*, (Jakarta: IHWAH PUBLISHING HOUSE, 2012).

- e) Lulus *Postgraduate Diploma* (Pg.D) S2 di *The Institute for Islamic Studies* di Kairo yang didirikan oleh Imam Al-Baiquri, pada tahun 2001. Namun karena situasi sulit ia tidak sempat menulis tesis. Oleh sebab itu ia hanya mendapat gelar Pg. D. (Postgraduate Diploma) atau Diploma pascasarjana dan bukan gelar M. A. (Mater of Arts).⁷³

3) **Karier Habiburrahman El Shirazy**

Aktifitas Kang Abik ketika menempuh studi di Kairo Mesir tidak lepas dari upaya menorehkan prestasi dan pundi-pundi amal sosial keilmuwan, yakni:

- a) Memimpin kelompok kajian MISKATI (Majelis Intensif Yurisprudens dan Kajian Pengetahuan Islam) di Kairo (1996-1997)
- b) Menjadi duta Indonesia untuk mengikuti “Perkemahan Pemuda Islam Internasional Kedua” yang diadakan oleh WAMY (*The World Assembly of Moslem Youth*) selama sepuluh hari di kota Ismailia, Mesir (Juli 1996)
- c) Memberikan Orasi Berjudul *تحقيق الأمن و السلام فى العلم بالإسلام* (Realisasi Keamanan dan Perdamaian di Dunia dengan Islam). Orasi tersebut terpilih sebagai orasi terbaik kedua dari semua orasi yang disampaikan peserta perkemahan tersebut.

⁷³Anif Sirsaeba El-Shirazy, *Fenomena Ayat-ayat Cinta...*,h. 165

- d) Aktif pada organisasi Majelis Sinergi Kalam (Masika) ICMI Orsat Kairo (1998-2000).
- e) Pernah menjadi koordinator Islam ICMI Orsat Kairo selama dua periode (1998-2000 dan 2000-2002).
- f) Dijuluki Sastrawan muda, dan dipercayai duduk dalam Dewan *Asaatidz* Pesantren Virtual Nahdhatul Ulama yang berpusat di Kairo.
- g) Memprakarsai berdirinya Forum Lingkar Pena (FLP) dan Komunitas Sastra Indonesia (KSI) di Kairo.
- h) Ketua TIM Kodifikasi dan Editor Antologi Puisi Negeri Seribu Menara Nafas Peradaban (diterbitkan oleh ICMI Orsat Kairo).⁷⁴

Setibanya ditanah air, ia juga tetap berktivitas dan menorehkan prestasi dan pundi-pundi amal sosial keimuan, diantaranya antara lain:

- a) pada pertengahan Oktober 2002 dia diminta untuk mentashih Kamus Populer Bahasa Arab-Indonesia yang disusun oleh KMNU Mesir dan diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta, (Juni 2003).

⁷⁴Habiburrahman El-Shirazy, *Ayat-ayat Cinta Sebuah Novel Pembangun Jiwa*, (Jakarta: Republika dan Yayasan Basmalah, 2007), h. 408

- b) Kontributor penyusunan Ensiklopedi Intelektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Pemikirannya, (terdiri atas tiga jilid diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta, 2003).

4) Karya-karya dan Penghargaan Habiburrahman El Shirazy

Kang Abik pernah menghasilkan beberapa karya-karya yang banyak diminati tak hanya di Indonesia, tetapi juga negara seperti Malaysia, Singapura dan Brunei yang dinilai dapat membangun jiwa dan menumbuhkan semangat berprestasi membaca. Diantara karya-karyanya yang telah beredar dipasaran adalah:

- a) Ayat-ayat Cinta ((telah dibuat versi filmnya, 2004),
- b) Di Atas Sajadah Cinta (kumpulan kisah teladan yang telah disinetronkan di Trans TV, 2004)
- c) Ketika Cinta Berbuah Surga (kumpulan kisah teladan. 2005),
- d) Pudarnya Pesona Cleopatra (2005),
- e) Ketika Cinta Bertasbih 1 (2007 Sudah Difilmkan),
- f) Ketika Cinta Bertasbih 2 (Desember, 2007 Sudah Difilmkan)
- g) Dalam Mihrab Cinta (2007).
- h) Bumi Cinta (2010).⁷⁵

Sedang Karya-karyanya dalam bentuk tulisan Selama di Kairo adalah:

- a) Naskah drama dan sekaligus stradara dengan judul : *Wa Islama* (1999),

⁷⁵Habiburrahman El-Shirazy, *Ketika Cinta bertasbih Buku 1 Dwiologi Pembangun Jiwa*, (Jakarta: Basmalah Republika Center,2008), Cet. Ke-14, h. 480-481.

- b) Novel Sang Kyai dan Sang Durjana (gubahan atas karya Dr.Yusuf Qardhawi yang berjudul ‘*Alim Wa Thaghiyyah*, 2000),
- c) Novel Darah Syuhada (2000),
- d) Artikel *Insanniyah fil Islam* dimuat dalam buku Wacana Islam Universal (diterbitkan oleh Kelompok Kajian MISYKATI Kairo, 1998).⁷⁶

Beberapa karya terjemahan yang telah ia hasilkan, antara lain:

- a) *Ar-Rasul* (GIP, 2001),
- b) *Biografi Umar bin Abdul Aziz* (GIP, 2002),
- c) *Menyucikan Jiwa* (GIP, 2005),
- d) *Rihlah ilahiyah* (Era Intermedia, 2004), dll.

Beberapa karya Cerpen-cerpen yang dimuat dalam antologi, antara lain:

- a) *Ketika Duka Tersenyum* (FBA, 2001),
- b) *Merah di Jenin* (FBA, 2002),
- c) *Ketika Cinta Menemukannmu* (GIP, 2004), dll.⁷⁷

Adapun penghargaan-penghargaan yang membuat hasil karya-karyanya menjadi hasil karya terbaik diIndonesia, diantaranya yakni :

⁷⁶*Ibid.*,h. 482

⁷⁷[http. id.wikipedia.or Habiburrahmanelshirazy](http://id.wikipedia.org/wiki/Habiburrahmanelshirazy), *Prahara Itu Telah Berbuah Berkah*, diakses tanggal 10 Desember 2013.

- a) Menulis teatrikal puisi berjudul Dzikir Dajjal
- b) Menyutradarai pementasannya bersama Teater Mbambung di Gedung Seni Wayang Orang Sriwedari Surakarta (1994).
- c) Meraih Juara II lomba menulis artikel se-MAN I Surakarta (1994).
- d) Menjadi pemenang I dalam lomba baca puisi religius tingkat SLTA se-Jateng (diadakan oleh panitia Book Fair'94 dan ICMI Orwil Jateng di Semarang, 1994).
- e) Pemenang I lomba pidato tingkat remaja se-eks Keresidenan Surakarta (diadakan oleh Jamaah Masjid Nurul Huda, UNS Surakarta, 1994).
- f) Pemenang pertama lomba pidato bahasa Arab se-Jateng dan DIY yang diadakan oleh UMS Surakarta (1994).
- g) Juara I lomba baca puisi Arab tingkat Nasional yang diadakan oleh IMABA UGM Jogjakarta (1994).
- h) Pernah mengudara di radio JPI Surakarta selama satu tahun (1994-1995)
- i) Mengisi acara Syharil Quran Setiap Jumat pagi.
- j) Pemenang terbaik ke-5 dalam lomba KIR tingkat SLTA se-Jateng yang diadakan oleh Kanwil P dan K Jateng (1995) dengan judul tulisan, Analisis Dampak Film Laga Terhadap Kepribadian Remaja.

- k) Peraih Pena Award 2005, The Most Favorite Book and Writer 2005 dan IBF Award 2006.⁷⁸
- l) *Pena Award 2005*, Novel terpuji Nasional 2005, dari forum lingkaran pena.
- m) *The Most Favorite Book 2005* Versi Majalah Muslimah.
- n) *IBF Award 2006*, Buku Fiksi Dewasa Terbaik Nasional 2006.
- o) Ditahbiskan oleh *Harian Republika* sebagai TOKOH PERUBAHAN INDONESIA 2007.
- p) *Adab Award 2008*, dalam bidang novel Islamidiberikan oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- q) *UNDIP AWARD 2008* sebagai *Noveli No. 1 Indonesia*, diberikan oleh INSANI UNDIP tahun 2008.
- r) *PENGHARGAAN SASTRA NUSANTARA 2008* sebagai sastrawan kreatif yang mampu menggerakkan masyarakat membaca sastra oleh PUSAT BAHASA dalam sidang Majelis Sastra Asia Tenggara (MASTERA) 2008.
- s) Pada tahun 2008 memperoleh PENGHARGAAN DARI MENPORA sebagai sastrawan yang berjasa mengembangkan sastra Indonesia bermutu sehingga memberikan inspirasi tumbuhnya film nasional yang bermartabat.

⁷⁸Habiburahman El-Shirazy, *Ayat-ayat Cinta Sebuah Novel Pembangun Jiwa*, (Jakarta: Republika dan Yayasan Basmalah, 2007), h. 407.

- t) *Paramadina Award 2009 for Outstanding Contribution to the Advancement of Literatures and Arts in Indonesia.*
- u) Lebih dari 2 tahun *Ayat ayat Cinta* bertengger didaftar *Megabest-seller* Asia, dan MD Pictures membeli hak cipta novel tersebut dan membuat filmnya.
- v) Film *Ayat-ayat Cinta* meraup sukses besar dimana-mana. Di Indonesia bahkan jumlah penontonnya jauh melampaui *box office Hollywood, spiderman 3*. Sehingga Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono menyebutnya sebagai karya anak Bangsa yang membanggakan, dan karenanya ia menjamu ratusan tamu negara yang berasal lebih dari 72 negara untuk menontonnya. Prestasi ini menginspirasi penulis-penulis lain di Asia Tenggara untuk mengikuti jejaknya. “Wonderful...wonderful...” kata presiden SBY.
- w) Lebih dari dua tahun *Ketika Cinta Bertasbih* bertengger di daftar *Megabest-seller* Asia, dan SinemArt Pictures memberi hak cipta film tersebut dan membuat filmnya.
- x) Film *Ketika Cinta Bertasbih* Ternyata meraup sukses besar. Bahkan penontonnya telah memecahkan rekor fil Kang Abik sebelumnya, *Ayat Cinta*. Jika di *Ayat ayat Cinta* penontonnya berjumlah 3,8 juta, maka *Ketika Cinta Bertasbih* telah

menyedot penonton hingga 5,9 juta. Sebuah pencapaian yang susah dicariandingannya.⁷⁹

5) Pengalaman Mengajar Habiburrahman El Shirazy

- 1) MAN 1 Yogyakarta, Pada tahun 2003-2004
- 2) Dosen Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abu Bakar Ash Shiddiq UMS Surakarta, pada tahun 2004-2006
- 3) Saat ini dia sedang mendedikasikan dirinya ke dunia dakwah dan pendidikan lewat karya-karyanya dan pesantren Karya dan Wirausaha Basmalah Indonesia.

6) Kondisi Lingkungan Hidup Habiburrahman El Shirazy

a) Lingkungan Sosial Budaya

Habiburrahman el Shirazy dibesarkan di keluarga yang taat menjalani ajaran islam, bersahaja, dan dilahirkan dari keturunan pengarang. Ayahnya, Saerozi Noor, adalah sebagai seorang mubaligh yang pernah belajar bahasa Arab dan Kitab kuning di pesantren Futuhiyyah, Mranggen, Demak, langsung dibawah asuhan K.H. Muslih bin Abdurrahman. Syaikh Muslih sendiri dikenal sebagai seorang ulama kharismatik dan paling disegani di Jawa tengah saat itu.⁸⁰

⁷⁹Habiburrahman El-Shirazy, *Bumi Cinta...*,h.

⁸⁰Anif Sirsaeba El-Shirazy, *Fenomena Ayat-ayat Cinta...*,h. 47

Sedangkan ibunya, Siti Rodhiyah, meskipun hanya lulusan Madrasah Tsanawiyah, sering *Posonan* (nyantri khusus pada bulan puasa) di beberapa pesantren di Jawa Tengah, seperti beberapa pesantren di Kaliwungu, Kendal dan di Pesantren Al-Muayyad, mangkuyudan, Surakarta.

Karena Habiburrahman El Shirazy dan keluarganya dibesarkan dan dibimbing dalam lingkungan yang selalu berpegang teguh sesuai dengan prinsip dan ajaran agama islam, dari pengalaman *Nyantri*, pendidikan yang berlandaskan islam, sampai jenjang perguruan tinggi islami, maka tak heran disamping kang Abik dikenal sebagai “fenomena multitalent” diantaranya *novelis, penyair, sastrawan, budayawan, dan sutradara* sekaligus, kang Abik juga di kebal sebagai seorang *da'i*, sehingga tak sedikit dari karya sastra yang dihasilkannya memuat ajaran tentang prinsip-prinsip dan nilai-nilai ajaran agama islam yang berlandaskan misi “*rahmatan lil ‘alamin*”, mengingat kemajuan zamanterpengaruh oleh budaya Barat (*Westernisasi*), yang rentan akan nilai dan norma yang berlawanan dengan aturan yang ditetapkan dalam syari’at islam.

Dari penjelasan diatas dapat dapat kita lihatdari lingkungan sosial kehidupan pengarang dan faktor budaya yang

berkembang mengikuti arah perubahan zaman yang semakin jauh dari aturan syari'at islam yang ditetapkan, dimana keduanya bisa dijadikan sebagai salah satu unsur ekstrinsik yang turut mempengaruhi karya yang dihasilkan, seperti yang ada dalam karya sastra (novel) yang berjudul *Bumi Cinta*, dalam novel ini habiburrahman El Shirazy banyak mengangkat sisi kehidupan religius sebagai pedoman dalam melangkah kearah perkembangan perubahan zaman yang semakin kejam oleh masuknya budaya Barat, yang jauh dari aturan syari'at Islam.

b) Lingkungan Pendidikan

Habiburrahman El Shirazy dibesarkan di lingkungan pendidikan identik dengan dunia pesantren. Oleh karena kedua orang tuanya, ia dan kelima adiknya dikirim untuk *nyantri* selama beberapa tahun.

Selain itu, lingkungan pendidikan tingginya di Universita Al-Azhar, Kairo, juga berkaitan erat dengan hasil karya yang dihasilkan berupa *Novel-novel Islami*, di mana di setiap novelnya mendapat tanggapan positif dari pembaca, mengangkat tokoh utama mahasiswa di perguruan tinggi tertua di dunia itu.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa lingkungan pendidikan pengarang sebagai salah satu unsur ekstrinsik turut mempengaruhi karya yang dihasilkan. Dalam Novel *Bumi Cinta*, Habiburrahman El Shirazy banyak mengangkat tokoh utama yang pernah belajar di Universitas Islam Madinah dan akan menyelesaikan gelas master S2 di India, yang juga seorang santri salaf yang bernama Muhammad Ayyas.

7) Pandangan Hidup Habiburrahman El Shirazy

Dalam berkarya setiap pengarang memiliki pandangan hidup tersendiri. Demikian pula dengan Habiburrahman El-Shirazy. Ia memiliki pandangan ideal bahwa “karya itu harus bisa dipertanggungjawabkan di dunia dan akhirat, karya tidak boleh sekedar karya kosong, tapi mesti bermutu, berkualitas, dan bermuatan misi ‘*rahmatan lil ‘alamin*’. Karya itu mesti membangun jiwa dan mengandung nilai kebajikan bagi manusia dan kemanusiaan seluruhnya”.⁸¹

Dalam pernyataan diatas dapat dilihat bahwa dalam menulis karya sastra habiburrahman El Shirazy memiliki misi ingin memperjuangkan nilai-nilai Islam yang menjadi rahmat bagi semesta alam. Berdasarkan misi ini dapat dipahami jika dalam banyak karyanya ia kerap menyisipkan nasihat, baik yang berasal

⁸¹*Ibid.*,h. 229-230

dari kisah-kisah di Al-Qur'an, maupun kisah-kisah pada masa Nabi dan sahabat. Kisah-kisah tersebut disisipkan untuk menggambarkan wajah Islam yang menjadi rahmat bagi semesta alam.